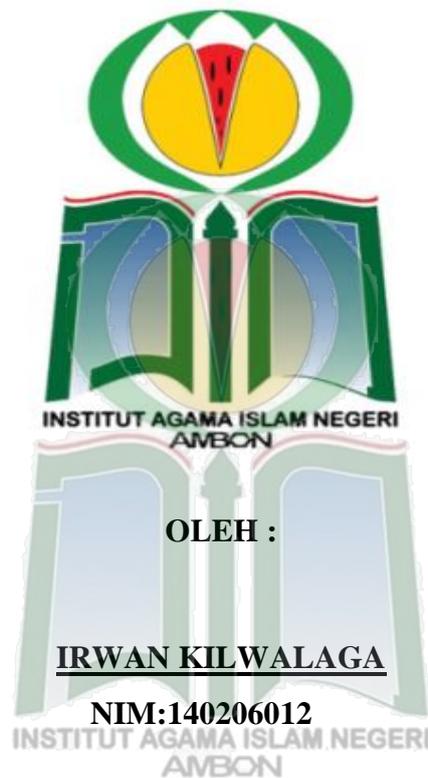


**PEMANFAATAN EKOSISTEM *MANGROVE* SEBAGAI EKOWISATA DI DESA
KWAMOR KECAMATAN SERAM TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN
TIMUR**

SKRIPSI



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIAMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Pemanfaatan Ekosistem *Mangrove* Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur" oleh Saudara Irwan Kilwalaga NIM 140206012 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 02 Juli 2021 M. Bertepatan dengan 21 Dzulkaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 02 Juli 2021 M
21 Dzulkaidah 1442 H

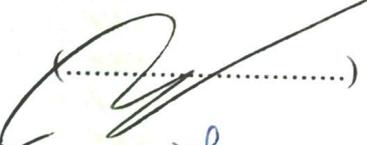
DEWAN PENGUJI



Ketua : **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

()

Sekretaris : **M. Idul Launuru, M. Si**

()

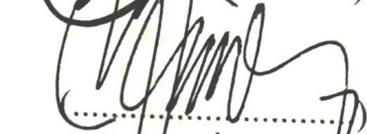
Munaqisy I : **Rosmawati T, M.Si**

()

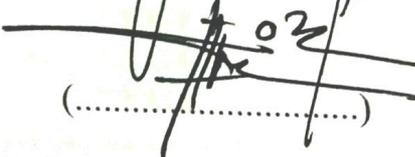
Munaqisy II : **H. Deny Yarusain Amin, MT**

()

Pembimbing I : **M. Syafin Soulisa, M. Si**

()

Pembimbing II : **Fadli Pelu, M. Si**

()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irwan Kilwalaga

Nim : 140206012

Fakultas : Ushuludin dan Dakwah

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

MENYATAKAN DENGAN SESUNGGUHNYA

Bahwaskripsi yang berjudul “ **Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur**” adalah benar hasil karya sendiri di bawah bimbingan dosen :

Nama Pembimbing I : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

NIP : **198003132011011005**

Nama Pembimbing II : **Fadli Pelu, M.Si**

NIP : **2025028203**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya siap menerima segala konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Ambon ,.....2021

Yang menyatakan



Irwan Kilwalaga

ABSTRAK

Nama : **Irwan Kilwalaga,**
NIM : 140206012,
Fakultas/Prodi : Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Ekosistem *Mangrove* Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Timur.**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a). Bagaimana pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Bagian Timur, Kabupaten Seram Timur. (b) Bagaimana dampak wisata ekosistem *mangrove* terhadap kehidupan masyarakat Desa Kwamor Kecamatan Seram Bagian Timur, Kabupaten Seram Timur.

Tipe dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data Miles dan Humberman, yang di lakukan dalam tiga tahap yaitu melalui data *Reduction* (Reduksi Data), data *Display* (Penyajian Data) dan *Conelusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan). Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 Januari sampai tanggal 18 Febuari 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan tentang Pemanfaatan Ekosistem *Mangrove* di Desa Kwamor Kecamatan Seram Bagian Timur Kabupaten Seram Timur meliputi : (a). Pemanfaatan *Tour Guedi* pada ekowisa hutan *mangrove* berupa spet atau pun ketinting oleh para nelayan. (b). Ekosistem *mangrove* sebagai alat pembelajar (edukasi) diataranya, bagaimana cara menanam pohon *mangrove*, merawat *mangrove*, dan membudidayakan *mangrove*, selain penanaman tersebut, pengelolaan buah *mengrove* juga sedang dalam tahap pembelajaran. Dengan pemanfaatan ekosistem *mangrove* di Desa Kwamor ini dapat memberikan beberapa dampak positif kepada masyarakat atau pun para nelayan. Dampak itu diataranya, perubahan sosial ekonomi dan budaya. Dampak perubahana yang ditemui disini adalah, tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat maupun nelayan, terjadinya perubahan pola pikir para nelayan. Yang tadinya para nelayan sering mengambil daun *mangrove* dijadikan bahan makanan ternak, dan kayu sebagai bahan bakar, namun setelah ekosistem *mangrove* dijadikan ekowisata dengan sendirinya para nelayan mulai sadar betapa pentingnya menjaga kelestarian ekosistem *mangrove* yang ada di Desa Kwamor tersebut.

Kata Kunci :Hasil wawancara informan terkait pemanfaatan, serta dampak ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur**”. Salawat dan taslim semoga selalu tercurah kepada suritauladan kita yakni Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karenanya, untuk menjadikan tulisan ini menjadikanya yang baik, maka penulis senantiasa menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak

Dukungan, semangat dan perhatian yang tulus menjadi semangat baru dalam mengiring perjalanan penulis. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari berbagai dukungan dan peran dari berbagai elemen yang terlibat di dalamnya.

Secara kusus penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Ema Kotalima serta ayahanda tercinta, Nasyarudin Kilwalaga, sang motifator terbaik sepanjang masa, yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anak-anaknya, serta merawat dan menyanyangi, membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang yang hakiki.

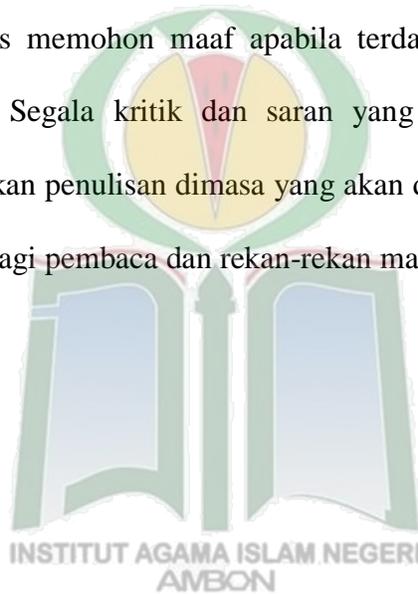
Dalam kesempatan ini pula, penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.S.i sebagai Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. H. Mohdar Yanluan MH. Selaku Wakil Rektor Bidang dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Ismail DP, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapa Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Ibu Dr S.R. Dewi Lampung, M.A selaku, Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak. Dr. H. Baco Sarlaut, M.Fil.I selaku,Wakil Dekan Bidang Administrasi, Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I, selaku Dekan Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama atas segala perhatian-nya.
3. Fifit Baktirani, MM sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) , Muhammad Idul Launuru. M.Si, selaku Sekertaris Jurusan PMI IAIN Ambon, terimakasih atas kerjakerasnya selama penulis berproses di kampus tercinta ini.
4. M.Syafin Soulisa, M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Fadly Pelu, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pikiran, petunjuk,

serta bimbingan yang tulus dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

5. Rosmawati T., M.Si selaku penguji I dan taklupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada Deny Yarusain Amin, M.T selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan serta, masukan yang berarti sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ahirnya penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan dimasa yang akan datang, dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.



Ambon,2021

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah Swt Atas Rahmat dan Hidayah-Nya, aku
persembahkan Skripsiku ini Kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

Ayahandaku Nasyarudin Kilwalaga dan Ibundaku Ema Kotalima

Ketika dunia menutup pintunya, ayah dan ibu membuka lenganya untukku,

Ketika orang-orang menutup telinga mereka untukku , mereka berdua
membuka hati untukku

Mereka adalah orang tuaku terhebat yang telah membesarkan dan mendidik
dengan penuh kasih sayang

Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a yang tidak hentinya kalian
berikan kepadaku selama ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian

“Terimakasih karena selalu ada untukku”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
HAL PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Kajian Teori	13
1. Pengertian Ekowisata <i>Mangrove</i>	13
2. Karakteristik Ekosistem <i>Mangrove</i>	14
3. Fungsi Ekosistem <i>Mangrove</i>	15
4. Pengertian Ekowisata	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41

C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	45
B. Karakteristik Responden	51
C. Pemanfaatan Ekosistem <i>Mangrove</i> Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor	50
D. Dampak Adanya Ekowisata <i>Mangrove</i> Terhadap Masyarakat Desa Kwamor	56
BAB V PENUTUP	63
1. Kesimpulan	63
2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia perkiraan luas *mangrove* juga sangat beragam. Menurut Giesen menyebutkan luas *mangrove* Indonesia 2,5 juta hektar. Bina Program INTAG menyebutkan 3.5 juta hektar dan Spalding *et al.* Menyebutkan seluas 4,5 juta hektar.

Hutan *mangrove* sebagai suatu ekosistem mempunyai potensi keindahan alam dan lingkungan berupa komponen penyusun eksoistem yang terdiri dari vegetasi, biota atau organisme asosiasi, satwa liar, dan lingkungan sekitarnya. Fungsi lingkungan yang diperoleh dari hutan *mangrove* antara lain sebagai habitat, daerah pemijahan, penyedia unsur hara, dan lain sebagainya. Hutan *mangrove* juga merupakan areal tempat penelitian, pendidikan.¹

Menurut Wiharyanto sebagai suatu ekosistem khas perairan pesisir, hutan *mangrove* memiliki nilai ekologis dan ekonomis. Hutan ini menyediakan bahan dasar untuk keperluan rumah tangga dan industri, seperti kayu bakar, arang, kertas dan rayon, yang dalam konteks ekonomi mengandung nilai komersial tinggi. Hutan *mangrove* memiliki fungsi-fungsi ekologis yang penting, antara lain sebagai penyedia nutrien, tempat pemijahan (*spawning grounds*), daerah asuhan (*nursery grounds*) dan tempat mencari makan (*feeding grounds*), bagi biota laut tertentu. Ekosistem ini, pada kawasan tertentu bersifat *open acces*, sehingga meningkatnya eksploitasi oleh manusia akan menurunkan kualitas dan

¹Rignolda, Djamaludin, *Mangrove, Biologi, Ekologi, Rehabilitas dan Konrsvasi*, penerbit Unsrat Press. hlm 5.

kuantitasnya. Menurut Kustanti dan Yulia, manfaat lain dari hutan *mangrove* adalah jasa ekowisata.

Provinsi Maluku merupakan daerah kepulauan dengan luas wilayah 712.480 km² terdiri darisekitar 92,4% lautan dan 7,6% daratan dengan panjang garis pantai 11.000 km. memiliki macam anekaragam hayati dan non hayati.Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Maluku juga kaya akan potensi pariwisata. Mulai dari wisata bahari, wisata cagar alam, wisata religi, wisata sejarah, dan wisata kuliner. Pariwisata di Maluku saat ini tumbuh dan berkembang pesat. Kawasan wisata mulai merebak di mana-mana. Diantaranya adalah objek wisata hutan *mangrove* yang berada di Desa KwamorKecamatanSeram TimurKabupaten Seram Bagian Timur. Objek wisata ini memiliki potensi untuk dikelola dan dikembangkan.Hal inilah yang kemudian menarik minat penulis untuk meneliti lebih jauhekowisata masyarakat pesisir: pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowista di Desa Kwamor Kecamatan SeramTimur, Kabupaten Seram Bagian Timur.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Wilayah pesisir sebagai salah satu kekayaan dari sumber daya alam yang sangat penting bagi rakyat dan pembangunan nasional tersebut haruslah dikelola secara terpadu dan berkelanjutan serta optimal melestarikan hutan *mangrove* sebagai aspek pariwisata².

Namun jika dilihat dari potensi yang dimiliki oleh Indonesiamempunyai visi ekowisata yaitu untuk menciptakan pengembangan pariwisata melalui penyelenggaraan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, melibatkan dan

²Satria Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. (Jakarta Persatsi pustaka, 2017)
hlm.48

menguntungkan masyarakat daerah setempat, serta menguntungkan secara komersial. Dengan visi ini ekowisata memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan bagi penyelenggara, pemerintah setempat, penyelenggaraan yang memperhatikan kaidah-kaidah ekowisata, mewujudkan ekonomi berkelanjutan.

Ekowisata merupakan bentuk wisata alami, sedangkan wisata alam adalah bentuk wisata yang sudah memiliki potensi namun terbentuk dari campur tangan manusia. Hal ini menyebabkan meningkatnya promosi yang mendorong orang untuk berperilaku positif terhadap alam dan berkeinginan untuk mengunjungi kawasan yang masih alami agar dapat meningkatkan kesadaran, penghargaan, dan kepedulian terhadap alam. Ekowisata Maluku sendiri menjadi salah satu pilihan dalam mempromosikan lingkungan yang khas yang masih terjaga keasliannya sekaligus menjadi suatu kawasan kunjungan wisata. Potensi yang ada di Maluku adalah suatu konsep pengembangan lingkungan yang berbasis pada pendekatan pemeliharaan dan konservasi alam.³

Pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berdomisili di sekitar destinasi sebagaimana tercermin dalam satu prinsip pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan. Perkembangan teori pembangunan kepariwisataan konvensional yang sering kali mendapatkan banyak kritik telah mengabaikan hak dan meminggirkan masyarakat lokal dari kegiatan kepariwisataan di suatu destinasi. Hakikatnya pembangunan kepariwisataan tidak bisa lepas dari sumberdaya dan keunikan komunitas lokal, baik berupa elemen fisik maupun non fisik (tradisi dan budaya), yang merupakan

³Wiharyanto *Ekosistem Khas Perairan Hutan Mangrove*, (Jakarta ; Prenada 2007) Hlm

unsur penggerak utama kegiatan wisata itu sendiri sehingga semestinya kepariwisataan harus dipandang sebagai kegiatan yang berbasis pada komunitas setempat⁴

Desa Kwamor merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur. Desa ini memiliki sumber daya alam yang alami, yakni *magrove*, yang dimana *mangrove* ini telah dikelola sebagai salah satu ekowisata.

Ekosistem yang terletak di Desa Kwamor ini merupakan ekowisata alam yang baru, walaupun tergolong baru dan sedang tahap perkembangan, tetapi ekowisata ini memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat sekitar, namun dalam hal pemanfaatan dan pengembangannya masyarakat masih dihadapkan pada beberapa permasalahan penting. Dari pantauan di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di antaranya ialah, belum lengkap penyediaan sarana dan prasarana, tidak ditemui papan nama pada pohon *mangrove*, kurangnya promosi ekowisata tersebut ke sosial media.

“ *Mangrove* yang terdapat di Desa Kwamor memiliki luas dari bagian utara kurang lebih 200-350 kl, sedangkan panjang dari Timur ke barat, berkisar 10 kl. Selain itu, jika di ukur dari bagian Selatan, untuk lebarnya sekitar 600 m. Selain memiliki panjang dan luas yang begitu signifikan, *mangrove* ini juga memiliki potensi wisata alam yang indah dan pemandangannya yang sangat menarik”⁵

⁴Murphy penelitian. *Konsep Ekowisata Masyarakat Pesisir*. (Unita Kota Makasar) 1988).

⁵ Sadarudin Rumasukun, selaku *pengelola ekowisata mangrove*, kwamor, wawancara, 28 January 2020.

Dari uraian di atas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini, Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kota Seram Bagian Barat (SBT), yang berperan penting dalam pemanfaatan dan pengembangan ekowisata *mangrove*, bahwa perlu diketahui disini adalah, ekowisata yang ada di Desa Kwamor merupakan salah satu ekowisata yang mempunyai potensi yang besar, dalam hal, pemanfaatan ekosistem *mangrove* untuk pendapatan daerah Kabupaten Seram Bagian Timur. Jika dari pihak pemerintah daerah memperhatikan ekowisata ini dengan baik, maka akan adanya daya saing dalam menarik wisatawan, serta dapat memberikan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat Desa Kwamor.

Berdasarkan pada uraian yang telah di jelaskan, maka penulis merasa adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang “ Pemanfaatan Ekosistem *Mangrove* Sebagai Ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana dampak wisata *mangrove* terhadap kehidupan masyarakat di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor, Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak wisata *mangrove* terhadap kehidupan masyarakat Kwamor

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dan Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Timur. Dalam merumuskan dan membuat kebijakan dalam pengembangan wisata ekosistem *mangrove*.
2. Sebagai bahan pengetahuan bagi masyarakat tentang rencana pengelolaan wisata hutan *mangrove*.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dan pihak lain jika ingin melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

E. Definisi Operasional

Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang.

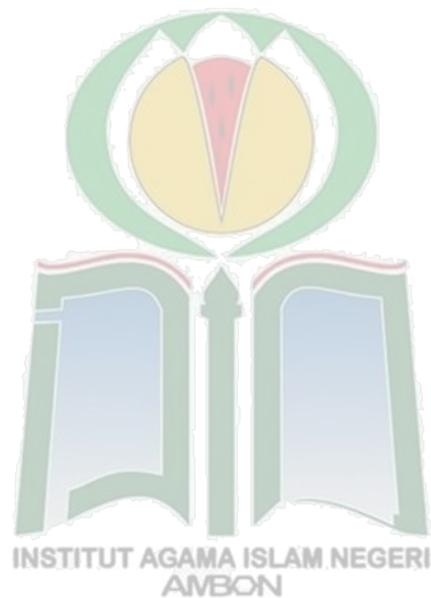
Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar dan mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri ataupun diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari dan memperoleh kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya (dimana ia tinggal). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata ialah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi; turisme; pelancongan.⁶

Masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal di wilayah pesisir yang hidup bersama dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumber daya di wilayah pesisir. Masyarakat yang hidup di kota-kota atau permukiman pesisir memiliki karakteristik secara sosial ekonomis sangat terkait dengan sumber perekonomian dari wilayah laut. Demikian pula jenis mata pencaharian yang memanfaatkan sumber daya alam atau jasa-jasa lingkungan yang ada di wilayah pesisir seperti nelayan, wisata, petani ikan, dan pemilik atau pekerja industri maritim.

Istilah *mangrove*, tidak diketahui secara pasti asal usulnya. Ada yang menyatakan bahwa istilah tersebut kemungkinan merupakan kombinasi dari bahasa Portugis dan Inggris. Bangsa Portugis menyebutkan salah satu jenis pohon

⁶Pendit, N.S., *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*, (PT. Pradaya Pratama. Jakarta, 1986). hlm. 67

mangrove sebagai ‘*mangue*’ dan istilah Inggris ‘*grove*’ dan bila disatukan akan menjadi, *mangrove*. Ada kemungkinan pula berasal dari bahasa Malay, yang menyebut jenis tanaman ini dengan ‘*mangi-mangi*’ atau ‘*mangin*’. *Mangrove* adalah tanaman pepohonan atau komunitas tanaman yang hidup di antara laut dan daratan yang di pengaruhi oleh pasang surut. Habitat *mangrove* seringkali ditemukan di tempat pertemuan antara muara sungai dan air laut yang kemudian menjadi pelindung daratan dari gelombang air laut yang besar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pada dasarnya ingin mencari kejelasan mengenai bagaimana pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan pemanfaatan potensi hutang *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor ,Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur,³⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, di lakukan di Desa Kwamor Kecamatan Seram Bagian Timur Kabupaten Seram timur.

b. Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Kwamor, Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu (1) bulan,yakni dari tanggal 15 Januri 2020 sampai tanggal 18 Febuari 2020

³⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet; XIV ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000) h 23

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini adalah : penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan ³⁹

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa tekni yaitu antara lain:

1. Observasi.

Yaitu mengamati lokasi penelitian atau proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mencatat informasi yang ada di kawasan pemanfaatan ekosistem *mangrove* sebagai ekowisata di Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur

2. Wawancara.

Yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantaranya delapan (8) orang.. Wawancara secara bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan kepada informan penelitian.

- Wawancara terstruktur yaitu memerlukan administrasi dari satu jadwal oleh seorang pewawancara. Tujuan yaitu untuk memberikan secara pastikonteks yang sama dari pertanyaan

³⁹M. Natsir, *Metode Penelitian* (Cet; IV; Jakarta; Galia Indonesia, 1988) h 112

- Wawancara terstruktur yaitu

pewawancara tidak memiliki seting wawancara dengan skueni pertanyaan yang direncanakan yang dia akan tanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi.

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada sumber beberapa dokumen yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan (8) orang. Diantaranya, Rasyid Tella (selaku masyarakat), Ismail Hulis-Hulis sebagai pemuda Desa Kwamor, Abdurahman Rumasukun (selaku masyarakat), Riza Kastella (selaku masyarakat), Dula Rumasukun (pemuda Desa Kwamor, Rahman Mau (selaku masyarakat), Edo Rumasukun (sebagai para nelayan) dan Ena Tela (selaku ibu rumah tangga).

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh melalui isi berita dan wawancara, dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Humberman yang dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & K*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.246

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yangtelah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.⁴¹

3. *Conelusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibilitas.

⁴¹Ibid, h. 247-249

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

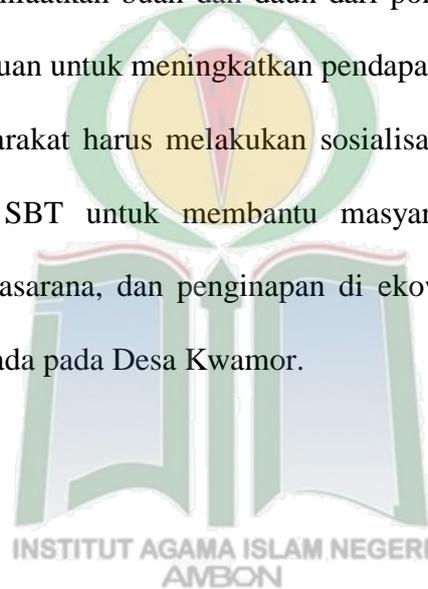
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan ekowisata ekosistem *Mangrove* yang ada pada Desa Kwamor Kecamatan Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur, biasanya masyarakat disana memanfaatkan ekowisata *mangrove* sebagai sistem pembelajar (edukasi), sistem edukasi itu antara lain, diajarkan bagaimana cara menanam *mangrove*, merawat *mangrove* dan membudidayakan *mangrove* dengan baik. Selain itu, untuk pemanfaatan buah dari pohon *mangrove* pada Desa Kwamor masih dalam tahap pembelajar oleh masyarakat setempat.
2. Ekowisata ekosistem *mangrove* yang terdapat pada Desa Kwamor memberikan dampak positif. Dampak positif dapat dilihat pada sosial ekonomi masyarakat meliputi, meningkatnya pendapatan para nelayan, tersedianya lapangan pekerjaan, serta perubahan pola pikir para nelayan di Desa Kwamor. Dampak ekowisata tersebut bukan hanya dirasakan oleh para nelayan saja, hal ini juga turut dirasakan oleh masyarakat setempat, terkhususnya ibu-ibu yang ada pada desa tersebut terkait dengan pendapat sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang perlu penulis sampaikan antara lain:

1. Masyarakat harus terus melakukan tahap pembelajaran dalam pemanfaatan ekosistem *mangrove* yang ada di Desa Kwamor. Pembelajaran dalam hal ini adalah cara mengolah atau memanfaatkan buah dan daun dari pohon *mangrove* yang dimana bertujuan untuk meningkatkan pendapat masyarakat.
2. Masyarakat harus melakukan sosialisasi dengan Dinas Pariwisata Kota SBT untuk membantu masyarakat dalam pembangunan saraprasarana, dan penginapan di ekowisata ekosistem *mangrove* yang ada pada Desa Kwamor.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rec.Ad.; Rineka Cipta 2010.
- Adirozal, Zulkarnain Harun. *Peran Departemen Pariwisata Dan Badan Promosi Wisata Daerah Dalam Mengembangkan Wisata Berbasis Komunitas*, Bandung 2002.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Choken, (1984) dalam Pitana, I Gde & Putu G. Gayatri, *Sosiologi Pariwisata* 2005
- Dahuri, et al. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lutan Secara Terpadu*. Pradnya Paramita. Bogor.
- Endar Sugianto dan Sri Sulastiningrum, "*Pengantar Akomodasi dan Restoran*", Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dr. H. Oka A. Yoeti, MBA. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Buku Kita Penerbit Angkasa Bandung
- Dr. Gusti Bagus Rai Utama. M.A. *Pemasaran Pariwisata*
- Deepa Narya *Partisipasi Sosial*, 1995 (lintas media 2005)
- Firman Wira Pratama (2017) "*Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Wisata Tanarajae Kecamatan Labbakkang Kabupaten Pangkep*" Departemen ilmu kelautan Fakultas ilmu kelautan dan perikanan Universitas hasanuddin Makassar.
- Firmansyah *Unsur- Unsur Dasar Partisipasi* ,1980 ,
- Gamal Suwanto, SH, *Dasar- Dasar pariwisata* Penerbit : Andi, Cetakan ke-2, Tahun 2004.

- Hasan Sadili *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta :(Bumi Angkasa 1983).
- Hamilton dan Snedaker, 1994 dalam Dahuri, 1996. *Fungsi Ekosistem Mangrove*
- Ika Yunia Fauzia, dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Muqashid Al-Syari'ah*, Aceh. Kencana prenamedia Group, 2014
- Indra WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. (Jombang: Lintas Media, 2014)
- James, J Spillane, 1985. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospenya*, Kanisus. Yogyakarta.
- “Jurnal Pemikiran sosiologi. Vol.3. No. 2 Agustus 2016. UGM
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1990 dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan PPID/ Biro Masyarakat, Jakarta 10270 Indonesia
- Nontji, 2005). *Karakteristik Ekosistem Mangrove*
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet; XIV ; Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000)
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen” *Journal Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen Aceh*.2006.
- INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
- Mursid. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 1. Jakarta, Bumi Aksara, 2003.
- Murphy penelitian. *Konsep Ekowisata Masyarakat Pesisir*. (Unita Kota Makasar) 1988).
- M.Liga Suryadana, *Sosiologi Komunikasi*, Humaniora Bandung.
- Mohamad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Membangun masyarakat Desa*. Penerbit Nadi Pustaka.
- Mikkeles *Prinsip dan Partipisai Masyarakat* .
- M. Natsir, *Metode Penelitian* (Cet; IV; Jakarta; Galia Indonesia, 1988)

- Dr. H. Oka A. Yoeti, MBA. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Buku Kita Penerbit Angkasa Bandung
- NurYamin (2018) "Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kelurahan Untia Kota Makassar" Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nur Ismawati (2017) “ Potensi Strategi Pengembangan Mangrove”Kandang Panjang” kota Pekalongan, Jawa Tengah. Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan social fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri (din) syarif – M.dayatullah JAKARTA
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G., 2005, *Sosiologi Pariwisata*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Pendit, N.S., 1986. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*, PT. Pradaya Pratama. Jakarta.
- Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta : Prenada 2010)
- Prof Dr.I Gde Pitana dan Ir. Putu G *Ekonomi Pariwisata*
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rignolda, Djamaludin, *Mangrove, Biologi, Ekologi, Rehabilitas dan Konrsvasi*, penerbit Unsrat Press.
- Rejedrah Singh, *perubahan Sosial Baru*. Penerjemahan Eko p. Darmawan. Yogyakarta : Riset Book 2010.
- irman Fira Pratama, *Dalam Penelitian”Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove*. 2017.
- Sumani, “Metodologi Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktik*, diakses dari [http://showmany.wordpress.com/2018/11/21/metodologi -penelitian. html](http://showmany.wordpress.com/2018/11/21/metodologi-penelitian.html), pada tanggal 14 februari 2018
- Sarah Hiariy, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon*”. 2010.

Selly Ardianty. *“Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Medewi, Kabupaten Jembrana ”*.2017.

Satria Arif, *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. (Jakarta Persatsi pustaka, 2017)

Siti Irene Astuti D. *Dalam Gaventa dan Valderma (Partisipasi Masyarakat)* (2009)

Sidney Tarouw, *Teori Perubahan Sosial* (Yogyakarta 2003)

Santoso (2006), *Pengertian Ekosistem Mangrove*

Toweulu, Sudaran, *Ekonomi Indonesia*, Jakarta. Raja Grafindo, 2001.

Wahab, Saleh, 1989. *Manajemen Pariwisata*. Paradaya Paramitha. Jakarta.

Wiharyanto *Ekosistem Khas Perairan Hutan Mangrove*, (Jakarta ; Prenada 2007)



DAFTAR GAMBAR INFORMAN PENELITIAN



Wawancara dengan Sadarudin Rumasukun,



**Wawancara dengan Abdurahman Rumasukun pemanfaat ekosistem
*mangrove***



Wawancara dengan Jawawi Rumra



Wawancara dengan Ismail Hulis-Hulis pengelola ekowisata *mangrove*



Wawancara dengan mama Ena Tella pemanfaat ekowisata ekosistem mangrove



Wawancara Dengan Basir Toko wain Selaku Toko Adat di Desa Kwamor



Wawancara Dengan Toko Adat di Desa Kwamor.



Pengunjung Ekowisata *Mangrove*



Pengunjung Ekowisata ekosistem *Mangrove*







Kantor Desa Kwamor



Mesjid Jamil Desa Kwamor



Mesjid Alhakim Desa Kwamor



Alat Transportasi



Taur Guedi di Ekowisata Ekosistem Mangrove Desa Kwamor



Tour Guedi di Ekowisata Ekosistem Mangrove Desa Kwamor

Penjualan di Ekowisata Ekosistem Mangrove Desa Kwamor

